

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Info datin 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
2. WHO. The top 10 causes of death [Online]. Tersedia di <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death> [Diakses pada 28 September 2019].
3. Tobacco Atlas. Death caused by smoking activity [Online]. Tersedia di <https://tobaccoatlas.org/country/indonesia/> [Diakses pada 28 September 2019].
4. WHO. Prevalence of tobacco smoking. World Health Organization. 2018;1–2.
5. Depkes RI. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
6. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. Perlindungan terhadap paparan asap rokok orang lain: mengapa perlu. Tobacco Control Support Center. 2012;1:5–15.
7. WHO. Global youth tobacco survey (GYTS): Indonesia report 2014 [Online]. Tersedia di <https://apps.who.int/iris/handle/10665/205148> [Diakses pada 3 Oktober 2019].
8. United States Department of Health and Human Services. Surgeon general's report-preventing tobacco use among youth and young adults. United States Dep Heal Hum Serv. 2012;1–2.
9. World Bank. Health economics in development [Online]. Tersedia di <http://documents.worldbank.org/curated/en/840211468779068549/Health-economics-in-development> [Diakses pada 3 Oktober 2019].
10. BKKBN RI, BPS RI, Kemenkes RI. Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2018.
11. Smet B, Maes L, Clercq LD, Haryanti K, Winarno RD. Determinants of smoking behaviour among adolescents in Semarang Indonesia. Tobacco Control. 1999; 8: 186–91.
12. Sarwono SW. Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Rajawali Pers. 2005. 318 p.
13. Walgito B. Pengantar psikologi sosial. Yogyakarta: Andi Offset. 2010. 268 p.
14. Chaplin JP. Kamus lengkap psikologi. Kartono K, editor. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2006. 544 p.
15. Jacoby J. Reconsidered: an evolutionary behavior step in modeling (consumer) behavior. J Consum Psychol. 2002;12(1):51–7.

16. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan, teori & aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 398 p.
17. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 184 p.
18. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003. 210 p.
19. Danusantoso H. Peran radikal bebas terhadap beberapa penyakit paru. *J Kedokt Trisakti*. 2003;22(1):31–6.
20. Poerwadarminta A. Aku bukan perokok berat. Bandung: PT Cahaya Pembaca; 1995. 1 p.
21. Istiqomah U. Upaya menuju generasi tanpa merokok. Surakarta: CV Seti Aji; 2003. 163 p.
22. Babb S, McNeil C, Kruger J, Tynan MA. Secondhand smoke and smoking restrictions in casinos: a review of the evidence. *Tob Control*. 2015;24(1):11–7.
23. Leventhal H, Cleary PD. The smoking problem: a review of the research and theory in behavioral risk modification. *Psychol Bull*. 1980;88(2):370–405.
24. CDC's Office on Smoking and Health. Smoking and tobacco use; fact sheet; health effects of cigarette smoking. *Centers Dis Control*. 2012;1–3.
25. Mu'tadin Z. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja. *J Psikol*. 2002;6(2):51–62.
26. PDPI. Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) pedoman dan diagnosis penatalaksanaan di Indonesia. Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. Jakarta: PDPI; 2011. 2–6 p.
27. Tomkins SS. Affect imagery consciousness: the complete edition. New York: Springer Publishing Company; 2008. 588 p.
28. Komasari D, Helmi AF. Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *J Psikol*. 2000;(1):37–47.
29. Edu F. Hubungan antara interaksi teman sebaya dan persepsi terhadap iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja kota Ruteng (thesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2018.
30. Dai H, Hao J. Exposure to advertisements and susceptibility to cigarette use among youth. *J Adolesc Heal*. 2016;59(6):620–6.
31. Chandra A. Iklan rokok kian menjerumuskan. *Kompas.com* [Online]. 2008;1. Tersedia di <https://nasional.kompas.com/read/2008/08/27/1512013/iklan.rokok.kian.menjerumuskan> [Diakses pada 5 Oktober 2019].
32. Ogden J. Some problems with social cognition models: a pragmatic and conceptual analysis. *Heal Psychol*. 2003;22(4):424–8.

33. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman nasional penanganan kanker paru. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. 2017;7–9.
34. Furrukh M. Tobacco smoking and lung cancer: perception-changing facts. *Sultan Qaboos Univ Med J*. 2013;13(3):345–58.
35. GOLD. Global strategy for the diagnosis, management, and prevention of COPD 2018 report. *Glob Initiat Chronic Obstr Lung Dis*. 2018;4–11.
36. Fitria T, Mangimbulude J, Karwur F. Merokok dan oksidasi DNA. *Sains Med*. 2013;5(2):121–5.
37. Saha SP, Bhalla DK, Whayne TF, Gairola CG. Cigarette smoke and adverse health effects: an overview of research trends and future needs. *Int J Angiol*. 2007;16(3):77–83.
38. Setyanda YOG, Delmi S, Lestari Y. Hubungan merokok dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 35-65 tahun di kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(2):434–40.
39. Slimowitz R. The cigarette century: the rise, fall, and deadly persistence of the product that defined America. *Am J Heal Pharm*. 2008;3–5.
40. Tirtosastro S, Murdiyati AS. Kandungan kimia tembakau dan rokok. *Bul Tanam Tembakau, Serat Miny Ind*. 2017;2(1):33–44.
41. Geiss O, Kotzias D. Tobacco, cigarettes and cigarette smoke. *Inst Heal Consum Prot Dir Jt Res Cent*. 2007;41–6.
42. Syahdrajat T. Panduan penelitian untuk skripsi kedokteran dan kesehatan. viii editi. Jakarta: Rizky Offset; 2019. 30 p.
43. Suharsimi A. Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta. Jakarta; 2013. 308 p.
44. Budiman, Agus R. Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013. 3–11 p.
45. Fajariyah DN. Sikap dan perilaku merokok dosen di universitas indonesia Depok (thesis). Depok: Universitas Indonesia; 2008.
46. Hastono SP. Analisis data pada bidang kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2016. 250 p.
47. Wong DL, Hockenberry-Eaton M, Wilson D, Winkelstein ML, Schwartz P. Buku ajar keperawatan pediatrik. 6th ed. Jakarta: EGC; 2009. 672 p.
48. Suhariyono A. Intensitas merokok dan kecenderungan memilih tipe strategi menghadapi masalah pada siswa SMTA di Yogyakarta (thesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 1993.
49. Soesyasmoro RA, Demartoto A, Adriani RB. Effect of knowledge, peer group, family, cigarette price, stipend, access to cigarette, and attitude, on smoking behavior. *J Heal Promot Behav*. 2016;01(03):201–10.

50. Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 109 tahun 2012: pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan. Jakarta; 2012 p. 2–3.
51. Fuadah M. Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki fakultas teknik universitas negeri jakarta angkatan 2009 (thesis). Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; 2011.
52. Amelia R, Nasrul E, Basyar M. Hubungan derajat merokok berdasarkan indeks brinkman dengan kadar hemoglobin. *J Kesehat Andalas*. 2016;5(3):619–24.
53. Rusandy H. Hubungan antara pengetahuan, sikap dengan praktik merokok mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat universitas diponegoro (thesis). Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
54. Harahap SKS. Gambaran pengetahuan dan sikap siswa SMK negeri di kota Padang terhadap rokok (thesis). Padang: Universitas Andalas; 2018.
55. WHO. Global youth tobacco survey (GYTS): Thailand report 2015 [Online]. Tersedia di <https://extranet.who.int/ncdsmicrodata/index.php/catalog/225> [Diakses pada 3 Oktober 2019].
56. Astuti K. Gambaran perilaku merokok pada remaja di kabupaten Bantul. *Insight*. 2012;10(1):77–87.
57. Embriana B. Insidensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran, fakultas teknik, dan fakultas isipol jurusan hubungan internasional angkatan 2002 universitas muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2006.
58. Rachmat M, Thaha RM, Syafar M. Perilaku merokok remaja sekolah menengah pertama. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2013;7(11):502.
59. Tohid H, Ishak NM, Muhammad NA, Ahmad FNM, Aziz AEA, Omar K. Perceived effects of the Malaysian national tobacco control programme on adolescent smoking cessation: A qualitative study. *Malaysian J Med Sci*. 2012;19(2):35–47.
60. Unal E, Gokler M, Metintas S, Kalyoncu C. Effects of anti-smoking advertisements on Turkish adolescents. *East Mediterr Heal J*. 2016;22(9):654–61.
61. Vandewater EA, Clendennen SL, Hébert ET, Bigman G, Jackson CD, Wilkinson A V., et al. Whose post is it? predicting e-cigarette brand from social media posts. *Tob Regul Sci*. 2018;4(2):30–43.